

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Eko-Efisiensi merupakan paradigma baru yang mengajak kita dalam pemanfaatan sumber daya manusia, sehingga dalam jangka panjang tidak akan merugikan lingkungan. Berdasarkan pada era sekarang ini tidak dapat dipungkiri adanya kecenderungan dan perilaku masyarakat yang semakin konsumsi sumber daya manusia, dan energi atau suatu proses produksi yang memimumkan penggunaan bahan baku, air, energi serta dampak lingkungan perunit produk. Dengan menggunakan sedikit energi dan sumber daya manusia akan menimbulkan dampak lingkungan yang tidak baik. Oleh Karena itu sumber daya manusia, energi atau penggunaan bahan baku, air serta dampak lingkungan akan menjadi penyebab sumber d manusia lingkungan seperti banyak orang mati hari demi hari di seluruh dunia, maka banyak di temukan dampak negatif yang timbulkan oleh aktifitas manusia. Aktivitas yang timbul dari manusia adalah pencemaran lingkungan yang akan muncul biaya-biaya lingkungan. Berbagai kasus kerusakan kinerja lingkungan yang terjadi akan menjadi bukti awal bahwa kinerja lingkungan di Indonesia masih buruk dengan banyaknya kemudahan yang diperoleh kita menjadi terlena baik secara ekonomi maupun secara lingkungan.

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik

buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas/Rentabilitas dan Rasio Penilaian.

Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan yang berfokus pada kegiatan perusahaan dalam melestarikan lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan (Lakinski, 2000). Sedangkan menurut et al., (2006) kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green). Untuk itu, kinerja lingkungan adalah hubungan perusahaan dari sumber daya yang digunakan, efek lingkungan dari proses organisasi, implikasi lingkungan atas produk dan jasa, pemulihan pemrosesan produk serta mematuhi peraturan lingkungan kerja. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya dan tindakan nyata untuk mencegah salah satunya adalah penerapan eko-efisiensi, diharapkan dapat membantu pertumbuhan negara dengan mengurangi penggunaan sumber daya, polusi pada air, tanah, udara, dan beserta dampak lingkungannya. Salah satu metode untuk mencapai strategi eko-efisiensi adalah dengan sepenuhnya memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik (Schmidheiny dalam Pearce dan Robinson, 2007).

Akuntansi lingkungan merupakan istilah yang berkaitan dengan kebijakan memasukkan biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah. Biaya lingkungan adalah dampak yang timbul dari sisi keuangan maupun non keuangan. Biaya lingkungan harus dipikul sebagai akibat dari kegiatan yang memengaruhi kualitas lingkungan. (Ikhsan, 2008).

Pengungkapan akuntansi lingkungan dapat berdampak pada kinerja keuangan rumah sakit akan menimbulkan bahaya bagi operasi dan kinerja lingkungannya. Semakin baik mengungkapkan akuntansi lingkungan maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintah dalam membiayai pelayanan kesehatan masyarakat. Di sisi lain dalam pengelolaan sumber daya, rumah sakit juga dituntut untuk dapat menyajikan data dan informasi yang akurat, tersaji secara tepat waktu bagi kepentingan pihak-pihak yang memerlukan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya di bidang keuangan, meliputi transaksi keuangan yang mencakup sumber daya, pendapatan dan beban, maka diperlukan sarana dalam bentuk laporan keuangan.

Bethelot (2002) dalam Al Tuwaijri et al., (2003) mendefinisikan pengungkapan lingkungan sebagai kumpulan informasi yang berhubungan dengan aktivitas pengelolaan lingkungan oleh perusahaan di masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Informasi ini dapat diperoleh dengan banyak cara, seperti pernyataan kualitatif, asersi atau fakta kuantitatif, bentuk laporan keuangan atau catatan kaki. Untuk mengukur luas pengungkapan lingkungan, berbagai penelitian terdahulu menggunakan checklist berdasarkan acuan standar pengungkapan lingkungan. Penelitian ini akan menggunakan Global Reporting Initiative (GRI) dalam pengukuran luas pengungkapan lingkungan. Pemilihan GRI sebagai tolok ukur luas pengungkapan lingkungan dilandasi pemikiran bahwa GRI merupakan kerangka pelaporan berkelanjutan (sustainability) yang paling banyak digunakan di seluruh dunia (Lemonia dan Fauzi, 2008).

Menurut De Beer dan Friend (2006), salah satu faktor yang dapat membantu peningkatan kinerja lingkungan adalah pengungkapan akuntansi lingkungan. Tujuan utama akuntansi lingkungan adalah menyediakan informasi untuk meningkatkan kinerja

lingkungan dan kinerja keuangan (Deegan, 2002). Akuntansi lingkungan ini merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfungsi dan mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan melaporkan akuntansi biaya lingkungan. Sebagai salah satu penyedia jasa di bidang kesehatan, rumah sakit memiliki peran yang cukup besar dan signifikan dalam menjaga lingkungan, limbah medis yang dihasilkan oleh rumah sakit apabila tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan lingkungan yang tercemar. Dalam kegiatannya, setiap rumah sakit pasti menghasilkan limbah dan tergolong ke dalam limbah yang berbahaya terutama limbah medis. Rumah sakit menghasilkan limbah dalam jumlah besar, beberapa diantaranya membahayakan kesehatan dilingkungannya.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik masalah yang diangkat. Di antaranya adalah survei yang dilakukan oleh Febianto, dkk (2016) melakukan survei pengaruh penerapan Eko-Efisiensi Aktivitas Operasi Dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. System untuk meningkatkan eko-efisiensi produksi dengan menggunakan metode kualitatif. Sebagai hasil dari studi ini, eko-efisiensi usaha semakin baik dengan pengaruh penerapan Eko-Efisiensi Aktivitas Operasi Dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan System. Pengenalan mekanisme Eko-Efisiensi Aktivitas Operasi Dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan telah meningkatkan eko-efisiensi perusahaan dengan melakukan penilaian investasi lingkungan untuk mengoptimalkan kecukupan antara program pengelolaan lingkungan dengan dampak lingkungan yang ditimbulkannya.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Salamma (2018), yang meneliti tentang diterapkannya sebagai bentuk eko-efisiensi pada sebuah perusahaan. Berdasarkan pengaruh penerapan Eko-Efisiensi Aktivitas Operasi Dan Pengungkapan Akuntansi

Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan tersebut dapat memonitor dan membuat keputusan bahwa bagaimana pelaksanaan program dan inovasi seperti Waste Water Treatment Plant (WWTP), komposting, efisiensi dan diversifikasi, program Bank Sampah, penghijauan dan kelestarian hayati, serta inovasi penanganan limbah produksi. Berdasarkan data yang diolah, hasil penerapan eco-efficiency pada perusahaan menghasilkan sekitar 2,67% yang merupakan perbandingan antara kinerja lingkungan secara keseluruhan dan kinerja keuangan. Rendahnya nilai eco-efficiency disebabkan perusahaan belum mencatat laporan keuangan seluruh aktivitas perbaikan lingkungan dalam biaya lingkungan perusahaan secara khusus.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Septianitasari, Rosdiana, dan Nureli (2017) untuk menganalisis penerapan akuntansi lingkungan terkait efektivitas inovasi bisnis industri sepatu. Penelitian memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa diterapkannya akuntansi lingkungan, inovasi produk, serta inovasi proses dalam perusahaan yang ketiga-tiganya unggul. Namun, biaya untuk lingkungan dibayarkan ke anggaran khusus dari alokasi biaya yang diperlukan untuk lingkungan.

Selain itu dibutuhkan aktivitas operasi, terdapat faktor yang lain terkait dengan kinerja keuangan yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan. Pengungkapan lingkungan adalah publikasi biaya lingkungan sebagai data akuntansi, ketika informasi yang dipublikasikan adalah hasil numerik (Burhany,2014). Pengungkapan akuntansi lingkungan dapat berdampak pada kinerja lingkungan, (Soseno et al., 2020).

Laporan Keuangan rumah sakit disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan. Selain itu laporan keuangan rumah sakit juga dapat dipergunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Suatu laporan keuangan yang akan bermanfaat bagi rumah

sakit, apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, dan dapat diperbandingkan. Perlu diketahui bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan rumah sakit, karena secara umum laporan keuangan hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan. Walaupun demikian, dalam beberapa hal, rumah sakit perlu menyediakan informasi non-keuangan yang mempunyai pengaruh keuangan di masa depan.

Dalam rangka upaya tersebut perlu dilakukan kembali secara administratif maupun dalam pengelolaan keuangan, agar kekayaan negara yang tertanam di rumah sakit dapat dipergunakan secara lebih baik. Sebagai salah satu upaya agar rumah sakit dapat beroperasi dengan lebih efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, maka perlu diberikan status BLUD rumah sakit yang berorientasi kepada usaha pelayanan kepada masyarakat yaitu dalam bentuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“(Pengaruh Penerapan Eko-Efisiensi Aktivitas Operasi Dalam Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang).”**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **Pengaruh Penerapan Eko-Efisiensi Aktivitas Operasi Dalam Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang).**

1.3. Persoalan Penelitian

1. Apakah penerapan eko-efisiensi Aktivitas Operasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan Di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang?
2. Apakah Pengungkapan Akuntansi Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan eko-efisiensi Aktivitas Operasi terhadap kinerja keuangan Di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang?
- b. Untuk Mengetahui pengaruh Pengungkapan Akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan Di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang?

2. Manfaat Penelitian

a.) Manfaat Akademik

- 1) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya dalam mengetahui pengaruh penerapan eko-efisiensi aktivitas operasi dan Pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja Keuangan
- 2) Dapat bermanfaat bagi mahasiswa fakultas ekonomi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Akuntansi Keuangan.
- 3) Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti yang ingin melakukan penelitian di bidang ekonomi.

b.) Manfaat praktis

1. Bagi Penulis

Untuk memperdalam dan menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai penerapan eko-efisiensi aktivitas operasi dan pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan

2. Bagi instansi/ bidang pemerintahan

Diharapkan memberikan informasi akuntansi pengajian pegawai pada keuangan

3. Bagi pembaca

Bagi pembaca penelitian ini dapat digunakan sebagai pernyataan mengenai hal yang terjadi dalam penerapan eko-efisiensi aktivitas operasi dan pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan.